

**ANALISIS CUACA EKSTREM NTB
KEJADIAN HUJAN ES DI
KAB. LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT
TANGGAL 22 NOVEMBER 2020**

I. INFORMASI CUACA EKSTREM

| | |
|---------|---|
| LOKASI | Kecamatan Sikur (Desa Kotaraja, Desa Tetebatu) dan Montong Gading (Desa Perian), Lombok Timur |
| TANGGAL | Pukul 15.20 Wita, 22 November 2020 |
| DAMPAK |   <p align="center">:</p> <p align="center"><i>Sumber: Lap Masyarakat</i></p> |

II. ANALISIS METEOROLOGI

| INDIKATOR | KETERANGAN |
|--------------------|--|
| 1. SST dan Anomali | Data model analisis SST sebelum tanggal 22 November 2020 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan NTB cukup hangat berkisar 29 – 31°C dengan anomali berkisar antara 0.5 – 1.5°C. Kondisi ini menunjukkan adanya penguapan yang cukup tinggi sehingga kontribusi uap air tersedia cukup banyak di sekitar wilayah NTB khususnya P. Lombok. |
| 2. Pola Tekanan | Data analisis medan tekanan tanggal 22 November 2020 jam 08.00 WITA menunjukkan terdapat pusat tekanan rendah di wilayah |

| | |
|--|--|
| | Kalimantan. Sementara itu, tekanan udara di wilayah Lombok sekitar 1010 hPa. |
| 3. Kelembapan Relatif Tanggal 22 November 2020 | Secara umum, kelembapan relatif di Pulau Lombok terutama di wilayah P. Lombok pada lapisan 850 mb berkisar antara 80 – 95 % sementara lapisan 700 mb berkisar antara 70 - 80 % . Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi udara cukup basah pada lapisan rendah yang menandakan adanya potensi pertumbuhan awan – awan hujan di wilayah tersebut. |
| 4. Indeks Labilitas | Berdasarkan data model analisis indeks LI pada tanggal 22 November 2020 jam 08.00 WITA didapatkan nilai LI (-3) s.d (-5) dimana menunjukkan kondisi labil, nilai KI berkisar antara 35 s.d 37 (peluang badai guntur (80%) – (>90%)) , nilai SI berkisar antara (-1) – (-3) (kondisi udara labil) secara umum menunjukan adanya kondisi udara labil yang mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah tersebut. |
| 5. Citra Satelit | Berdasarkan citra IR enhanced Himawari-8, awan Cummulonimbus signifikan di P. Lombok wilayah timur terpantau pada pukul 15.00 WITA dengan suhu puncak awan berkisar antara (-45) – (-75) °C . Awan konvektif bergerak dari pesisir Lombok Timur menuju Lombok bagian Tengah. |
| 6. Citra Radar Tanggal 22 November 2020 | Dari analisis data reflektivitas produk Cmax tanggal 22 Oktober 2020 menunjukkan adanya cakupan awan Cb di wilayah P. Lombok bagian Timur dan sekitarnya. Hal ini terpantau dari citra CMAX dengan nilai dBZ berkisar 55 dBz s/d 65 dBz. Pertumbuhan yang signifikan dari awan konvektif di wilayah P. Lombok bag. Timur terpantau mulai terjadi pada pkl. 15.00 WITA. |

III. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis cuaca skala regional, Suhu muka laut di wilayah NTB khususnya Pulau Lombok cukup hangat, sehingga cukup berkontribusi dalam memasok uap air di wilayah P.Lombok.
- Adanya massa udara basah pada lapisan rendah yakni lapisan 850 mb hingga 700 mb 70% – 95% dengan Indeks labilitas udara yang signifikan di P. Lombok khususnya wilayah Lombok Timur sehingga berperan dalam pembentukan awan konvektif. Kondisi



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II BANDARA INTERNASIONAL LOMBOK

Jl. Mandalika-Penujak, Praya Lombok Tengah Telp. Kantor (0370) 6158966, 6158214 ;
Operasional (0370) 6157022; Layanan Informasi Cuaca (0370) 6157025; Fax (0370) 6157024
Email : stamet.selaparang@bmkq.go.id Website : <http://cuaca.ntb.bmkq.go.id>

tersebut mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif yakni Cumulonimbus pada 22 November 2020 di wilayah tersebut.

- Dari data Radar dan Satelit menunjukkan suhu puncak awan Cb mencapai -75 derajat celcius. Kondisi labilitas yang sangat kuat dan suhu puncak awan yang sangat rendah mendorong terbentuknya butiran butiran es di dalam awan. Karena ukuran butiran es yang cukup besar butiran es tersebut tidak punya cukup waktu untuk mencair dan terbawa jatuh ke permukaan bumi Bersama hujan.

IV. PROSPEK KEDEPAN

Sebagian wilayah NTB sudah memasuki musim penghujan dan sebagian wilayah akan memasuki musim penghujan pada akhir November dan awal Desember. Masyarakat dihimbau lebih waspada terkait peningkatan curah hujan yang akan terjadi sampai puncak musim hujan yang di prakirakan akan terjadi pada bulan Januari. Pada saat musim penghujan, hujan lebat di sertai petir dan angin kencang masih akan berpeluang terus terjadi, masyarakat di himbau lebih mewaspadaai dampak yang di timbulkan seperti banjir, genangan air, longsor, putting beliung, angin kencang hingga hujan es.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI HARIAN DAN 3 HARIAN



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID
Jl. Raya Mandalika Penujak - Praya, Telp. 0811-3901-079, Fax (0370) 6157024
Email : stamet_selaparang@yahoo.com ; stamet_selaparang@bmqg.go.id

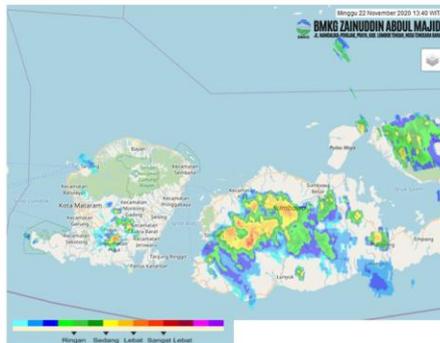


UPDATE Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 22 November 2020 pkl.14:40 WITA masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.14:50 WITA di Aikmel, Sembelia, Masbagik, Sikur, Kopang, Terara, Janapria, Praya, Jonggat, Kediri, Sekotong Tengah, Gerung, Bayan, Jereweh, Sateluk, Alas, Utan, dan dapat meluas ke wilayah Batukliang, Pringgarata, Narmada, Cakranegara, Mataram, Ampenan, Gunung Sari, Gangga, Taliwang, Sumbawa, Batu Lanteh, Lunyuk, Ropang, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra, Selong, dan sekitarnya. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.17:00 WITA.

Prakirawan-BMKG Praya



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID
Jl. Raya Mandalika Penujak - Praya, Telp. 0811-3901-079, Fax (0370) 6157024
Email : stamet_selaparang@yahoo.com ; stamet_selaparang@bmqg.go.id



UPDATE Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 22 November 2020 pkl.13:40 WITA masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.13:50 WITA di Praya, Kopang, Janapria, Batukliang, Pringgarata, Jonggat, Kediri, Taliwang, Sateluk, Alas, Utan, Batu Lanteh, dan dapat meluas ke wilayah Jereweh, Lunyuk, Ropang, Lape Lopok, Moyo Hudu, Sumbawa, Moyo Hilir, Terara, Sakra, Praya Timur, Pujut, Praya Barat, Sekotong Tengah, Gerung, Narmada, dan sekitarnya. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.15:40 WITA.

Prakirawan-BMKG Praya

STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID



PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT
TANGGAL 22 NOVEMBER – 24 NOVEMBER 2020

22 November
2020

23 November
2020

24 November
2020

Wilayah yang berpotensi terjadi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang :

- Mataram
- Lombok Utara
- Lombok Barat
- Lombok Tengah
- Lombok Timur
- Sumbawa Barat
- Sumbawa
- Dompu
- Bima

- Mataram
- Lombok Utara
- Lombok Barat
- Lombok Tengah
- Lombok Timur
- Sumbawa Barat
- Sumbawa
- Dompu
- Bima

- Mataram
- Lombok Utara
- Lombok Barat
- Lombok Tengah
- Lombok Timur
- Sumbawa Barat
- Sumbawa
- Dompu
- Bima



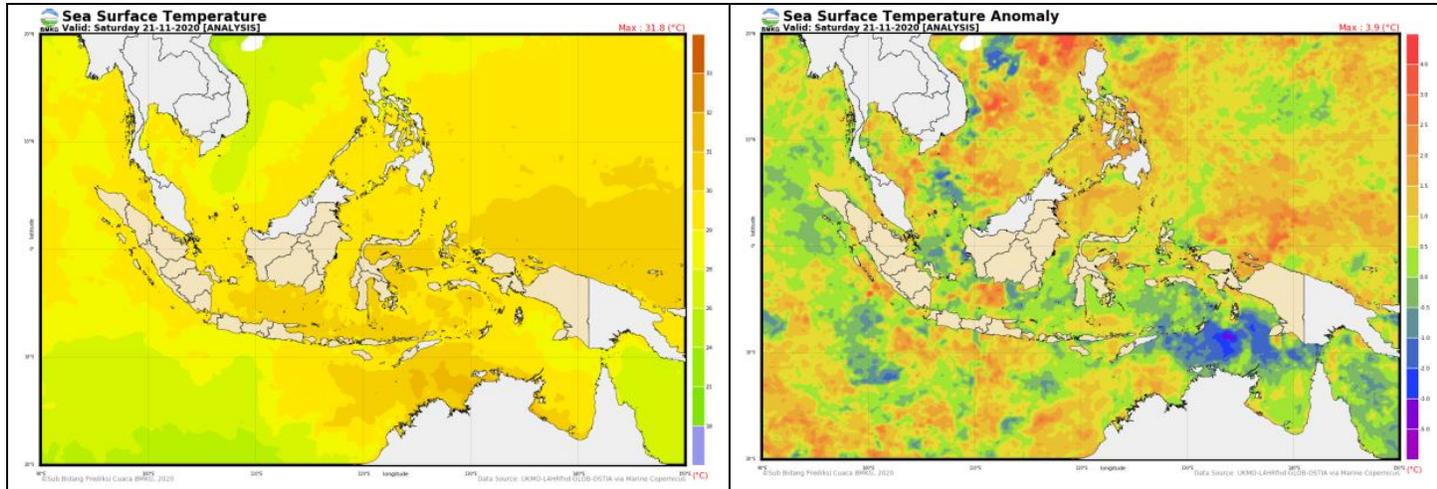
Dengan meningkatnya intensitas hujan dalam beberapa waktu terakhir serta adanya potensi terjadinya hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, masyarakat dihimbau untuk selalu **tetap waspada dan berhati-hati** dengan dampak bencana yang ditimbulkan seperti **banjir, tanah longsor, genangan air, angin kencang, kilat/petir, dan pohon tumbang.**

Selain itu bagi pengguna dan operator jasa transportasi laut, nelayan, wisata bahari dan masyarakat yang beraktivitas di sekitar wilayah pesisir, dihimbau untuk mewaspadaai tinggi gelombang yang mencapai **≥ 2 m** Selat Lombok bag. selatan, Selat Alas bag. selatan, Samudra Hindia selatan NTB, dan Selat Sape bag. selatan.

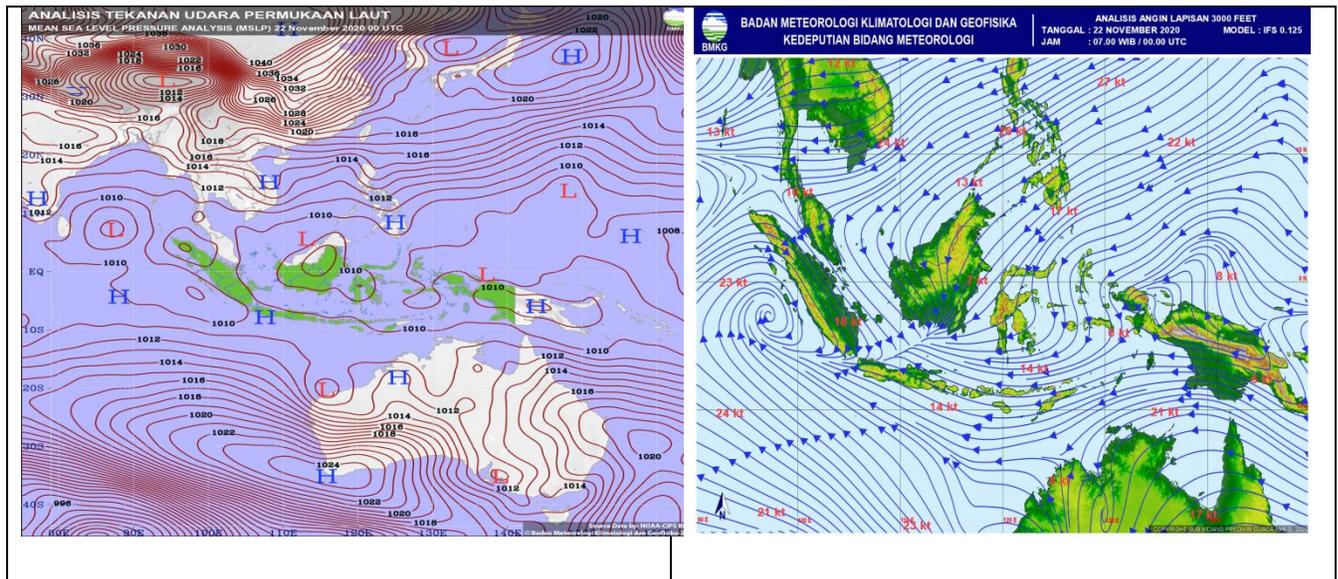
Praya, 22 November 2020

Prakirawan Cuaca -Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid

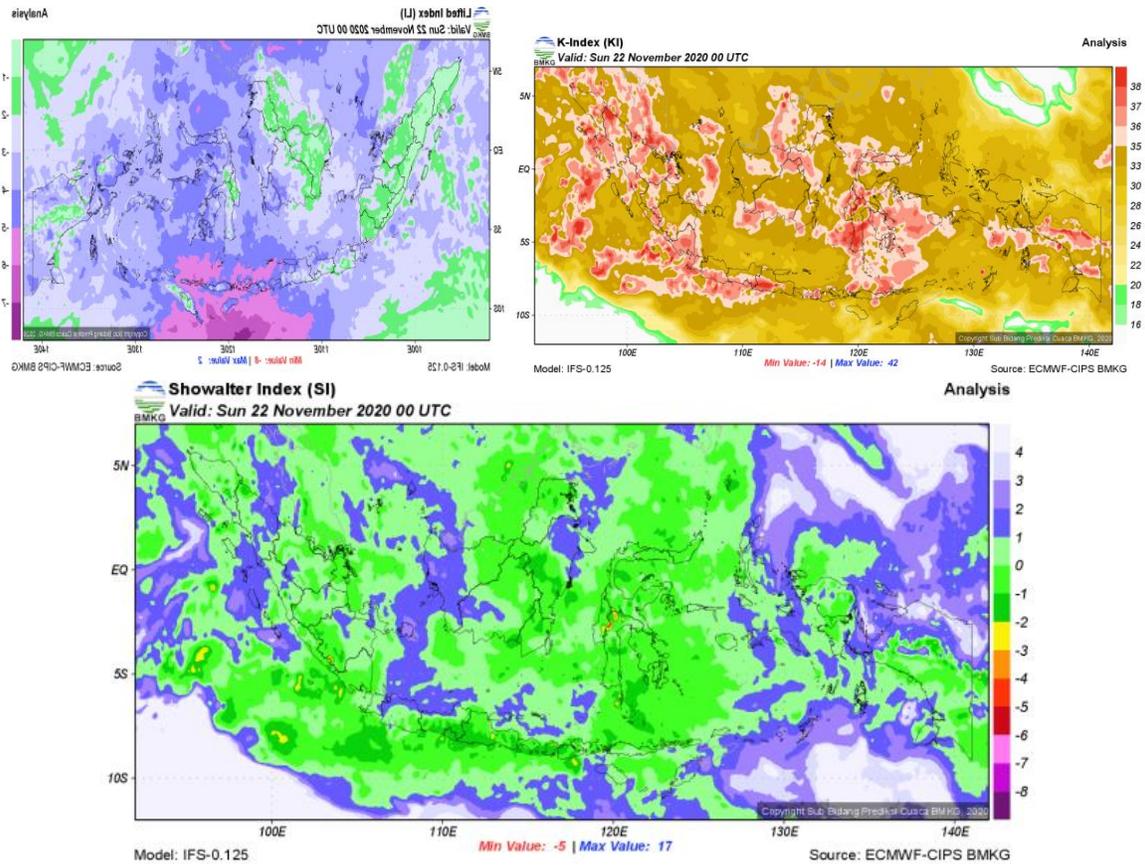
LAMPIRAN :



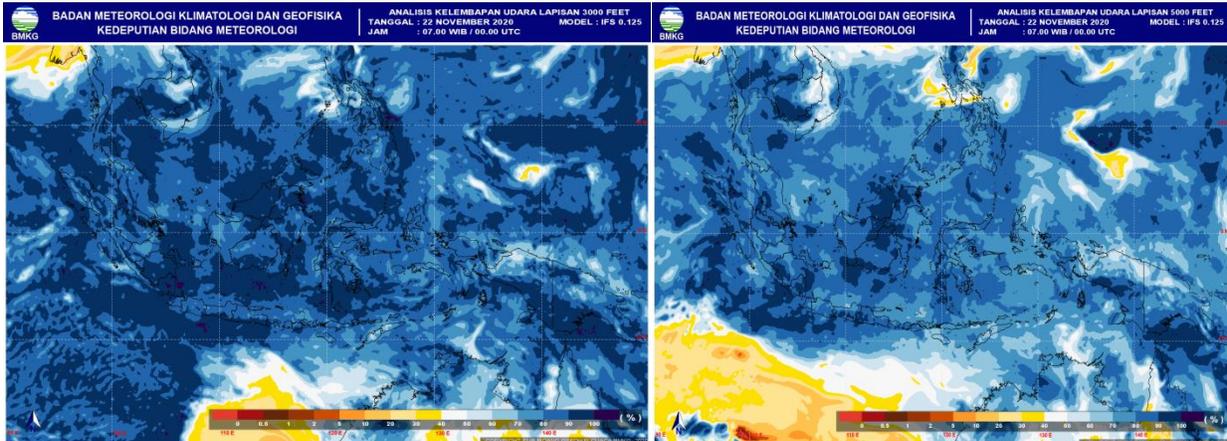
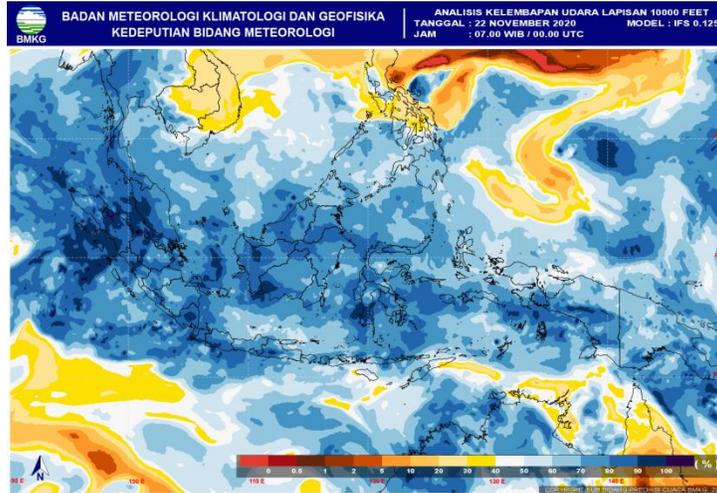
Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut 22 November 2020



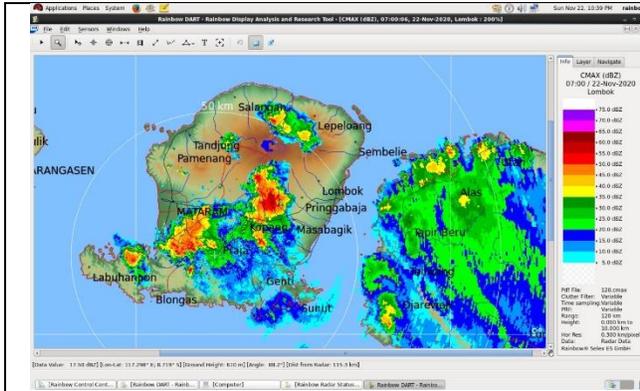
Gambar. 2. Analisis Tekanan dan Angin Gradien Tanggal 22 November 2020 jam 08.00 WITA



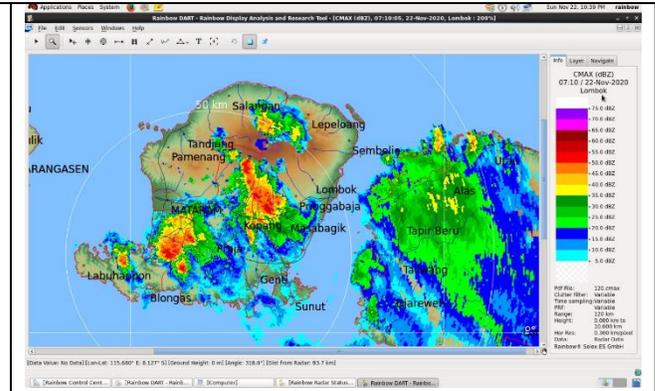
Gambar. 3. Indeks Labilitas Tanggal 22 November 2020 08.00 WITA



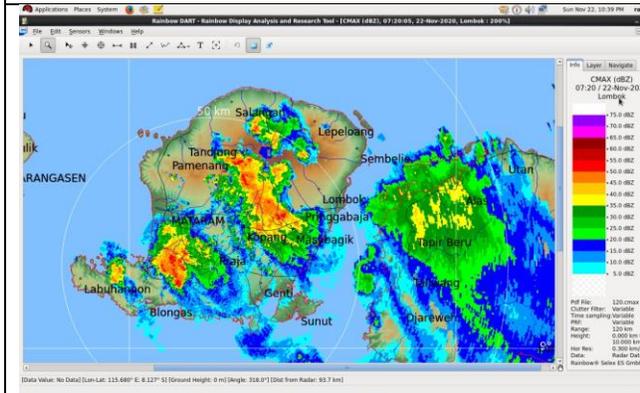
Gambar. 4 Kelembaban relatif lapisan tgl 22 November 2020 pukul 08.00 WITA



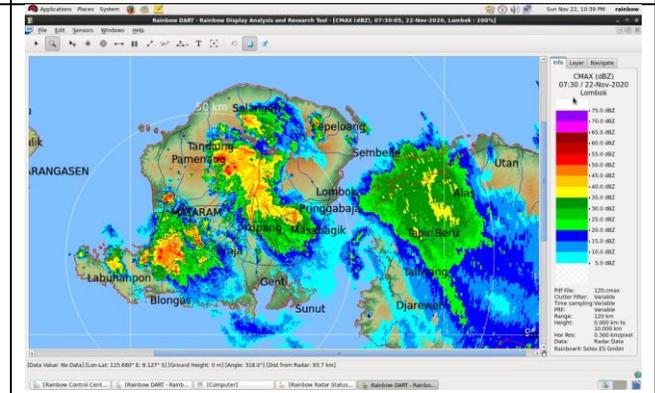
15.00 WITA



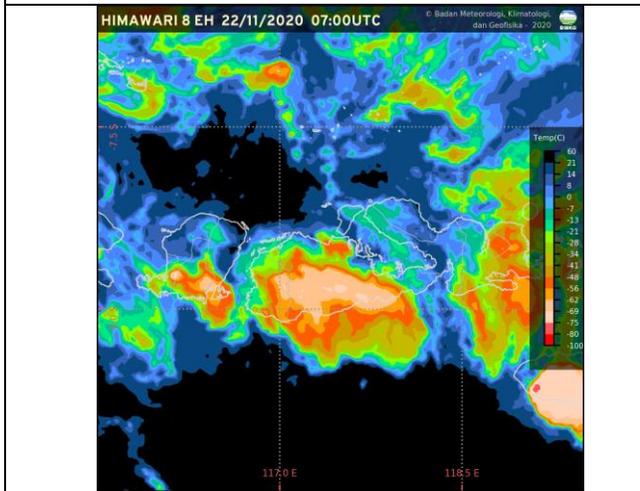
15.10 WITA



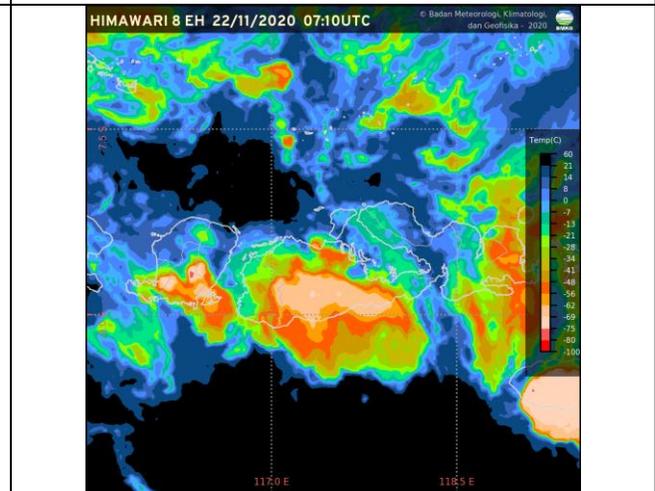
05.20 WITA



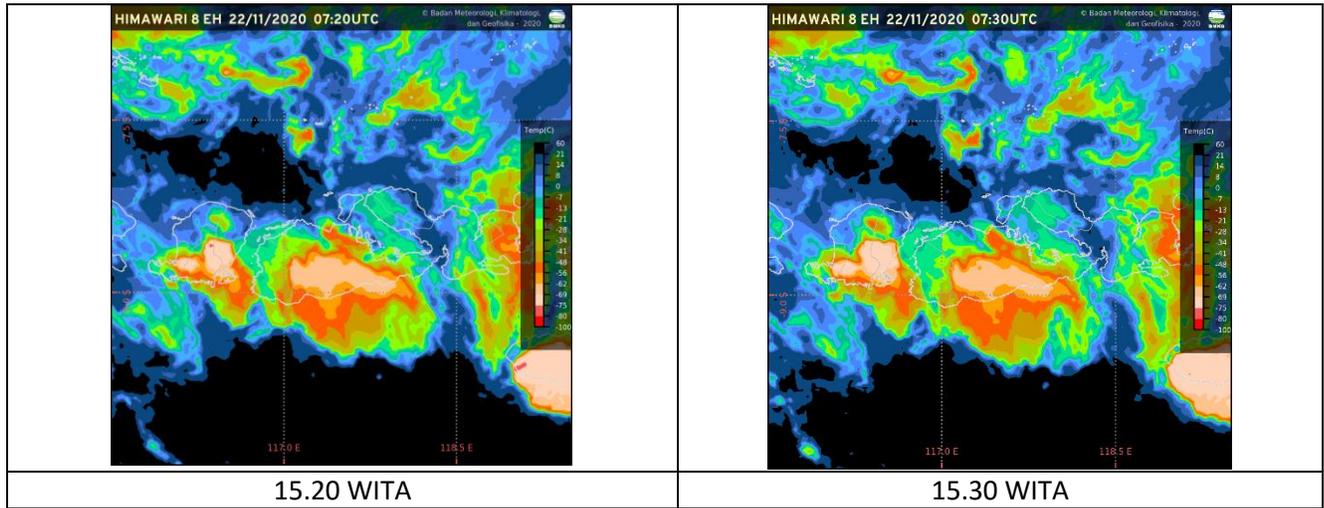
05.30 WITA



15.00 WITA



15.10 WITA



Gambar. 6 Citra Satelit Himawari dan Radar tanggal 22 November 2020

Praya, 22 September 2020

MENGETAHUI
KASI OBSERVASI DAN INFORMASI
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDIN ABDUL MADJID

PEMBUAT LAPORAN



I PUTU SUMIANA, S.Si
NIP.198508212007011002

I GUSTI AGUNG ANGGA D.S., S.Tr
NIP. 199405232013121001